

**PENERAPAN TEKNIK PEMBELAJARAN *BRAINSTORMING*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI
KELAS VII C SMPN 2 KECAMATAN SAWOO TAHUN
PELAJARAN 2012/2013**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memeroleh
Gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Matematika**

Oleh:

RATIH KHUSNUL FATIMAH

NIM 08.32.1066



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA**

2012

LOGO



**PENERAPAN TEKNIK PEMBELAJARAN *BRAINSTORMING*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI
KELAS VII C SMPN 2 KECAMATAN SAWOO TAHUN
PELAJARAN 2012/2013**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Program Strata Satu (S-1)**

Dalam Pendidikan Matematika

Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Ponorogo



Oleh

RATIH KHUSNUL FATIMAH

NIM 08.32.106

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA**

2012



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
(STATUS TERAKREDITASI)

ALAMAT: Jl. Budi Utomo No.10 Telp.(0352) 481124 Fax. (0352) 461796
PONOROGO - 63471

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi oleh RATIH KHUSNUL FATIMAH ini

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Ponorogo, 19 Oktober 2012

Pembimbing I,

Drs. HINDARTONO, M.Pd
NIS. 0440130

Pembimbing II,

ARIS BUDIONO, M.Pd
NIS. 0440443

MOTTO

1

**TUHAN TIDAK AKAN MERUBAH NASIB SESEORANG JIKA ORANG
TERSEBUT TIDAK MAU BERUSAHA UNTUK MERUBAHNYA**

2

**TUHAN TIDAK AKAN MEMBERIKAN SEBUAH UJIAN KEPADA
MANUSIA DILUAR BATAS KEMAMPUANNYA**



HALAMAN PERSEMBAHAN

ALLAH SWT

**YANG TELAH MEMBERIKAN KESEHATAN DAN KELANCARAN
DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI INI**

KELUARGA

YANG SELALU MEMBERIKAN SEMANGAT DAN PERHATIAN

SUAMI

**YANG SELALU MEMBERIKAN MOTIVASI, YANG SELALU
MEMBERIKAN NASIHAT DAN DUKUNGAN UNTUK MENYELESAIKAN
TUGAS AKHIR INI**

KEPALA SMPN 2 SAWOO

**YANG BERSEDIA MEMBANTU DAN MEMBIMBING DALAM
PELAKSANAAN PENELITIAN**

TEMAN – TEMAN JURUSAN MATEMATIKA

**YANG TELAH MEMBANTU DALAM MENYEMPURNAKAN PENULISAN
TUGAS AKHIR INI**

ABSTRAK

Fatimah, Ratih Khusnul.2012. *Penerapan Teknik Pembelajaran Brainstorming untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas VII C SMPN 2 SAWOO tahun pelajaran 2012/2013*. Pembimbing: Drs. HINDARTONO, M.Pd.

Kata Kunci: *Brainstorming*, hasil belajar, Aktivitas siswa, kemampuan guru, respon siswa.

Pendidikan saat ini masih banyak yang tidak melibatkan peran serta siswa didalam pembelajaran, oleh sebab itu kemampuan siswa dalam memahami materi masih tergolong rendah. Hal inilah yang menyebabkan rendahnya mutu pendidikan sekarang. Hasil belajar siswa yang masih dibawah KKM, kurang minatnya siswa terhadap pembelajaran matematika.

Data tentang hasil belajar siswa dikumpulkan melalui tes, data Aktivitas siswa dan guru dikumpulkan melalui observasi, dan data respon siswa dikumpulkan melalui angket. Selanjutnya, data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan teknik pembelajaran *Brainstorming* pada siswa kelas VII C SMPN 2 Sawoo dapat meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dari rata-rata 64,76 pada siklus I menjadi 85,6 pada siklus II. Ketuntasan hasil belajar mengalami kenaikan yaitu 32% pada siklus I menjadi 76% pada siklus II. Aktivitas siswa meningkat yaitu dari 23% dengan kategori kurang aktif pada siklus I menjadi 78% dengan kategori aktif pada siklus II. Kemampuan guru dalam mengelola kelas mengalami peningkatan yaitu dari nilai rata-rata 1,8 dengan kategori cukup pada siklus I menjadi 3,5 dengan kategori baik sekali pada siklus II. Respon siswa menunjukkan 83% respon yang setuju dengan kategori sangat tinggi.

Untuk menerapkan teknik pembelajaran *Brainstorming* diperlukan persiapan yang meliputi alokasi waktu, instrumen pembelajaran terlebih dahulu agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbil'alamin. Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat dan hidayah–Nyasehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik.

Tujuan dari penyusunan skrip siini adalah utuk memenuhi persyaratan untuk mencapai gelar kesarjanaan di jurusan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Dalam penyuisunan skripsi ini tentunya tidak akan berhasil dengan baik tanpa ada bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, maka penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. H. Sulton, M.si, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
2. Bapak Bambang Harmanto, S.Pd., M.pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
3. Bu Erika Eka Santi, M.Pd selaku ketua jurusan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
4. Bapak Drs. Hindartono, M.pd selaku dosen pembimbing.
5. Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
6. Bapak Abdul Wahib, M.Pd selaku Kepala SMPN 2 Kecamatan Sawoo

7. Seluruh teman-teman mahasiswa jurusan Matematika Universitas Muhammadiyah Ponorogo angkatan 2008, semoga amal baik dan jasa-jasa yang telah diberikan mendapat balas jasa dari Allah SWT.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini ada banyak sekali kekurangan, maka penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang dapat menyempurnakan penyusunan skripsi ini.

Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca umumnya dan penulis khususnya, terimakasih.

Ponorogo, 28 September 2012

Penulis



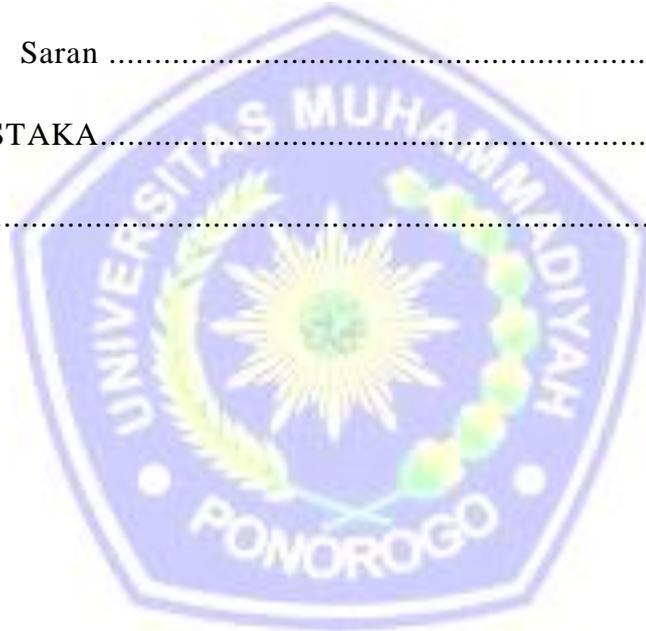
(Ratih Khusnul Fatimah)

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN LOGO	ii
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I :PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tindakan yang Dipilih.....	6
E. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Masalah	7
F. Penegasan Istilah.....	7
G. Tujuan Penelitian	8
H. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Pengertian Belajar	10

B. Pengertian Hasil Belajar.....	10
C. Teknik Pembelajaran	12
D. Pengertian <i>Brainstorming</i>	13
E. Teknik Pembelajaran <i>Brainstorming</i>	14
F. Keunggulan dan Kekurangan Model <i>Brainstorming</i>	14
G. langkah–Langkah teknik Pembelajaran <i>Brainstorming</i>	16
H. Peranan teknik Pembelajaran <i>Brainstorming</i> dalam pembelajaran.....	17
I. Materi Pembelajaran.....	20
J. Hipotesis Tindakan.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Seting Penelitian	24
B. Rancangan dan Prosedur Penelitian	25
1. Gambaran umum Penelitian.....	25
2. Rincian prosedur Penelitian	26
C. Instrumen Penelitian	30
D. Teknik pengumpulan data	31
E. Pengecekan Keabsahan Data.....	32
F. Teknik Analisis Data	32
G. Indikator Keberhasilan.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA	

A. Hasil Penelitian.....	38
1. Paparan data.....	38
2. Data Hasil Penelitian Siklus I	38
3. Data Hasil Penelitian Siklus II.....	47
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan	55
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	57
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA.....	59
LAMPIRAN	60



DAFTAR TABEL

1.	Tabel 3.1 Kriteria tingkat keaktifan siswa.....	35
2.	Tabel 3.2 Kriteria tingkat kemampuan guru.....	36
3.	Tabel 3.3 Kriteria respon siswa.....	36
4.	Tabel 4.1 Data hasil tes belajar siswa siklus I.....	42
5.	Tabel 4.2 Data aktivitas siswa siklus I.....	43
6.	Tabel 4.3 Data Hasil kegiatan guru I.....	44
7.	Tabel 4.4 Data hasil belajar siswa siklus II.....	49
8.	Tabel 4.5 Data keaktifan siswa siklus II.....	51
9.	Tabel 4.6 Data kegiatan guru Siklus II.....	51
10.	Tabel 4.7 Data Respon Siswa.....	52
11.	Tabel 4.8 Peningkatan Hasil Tes Belajar.....	54
12.	Tabel 4.9 Peningkatan Aktivitas Siswa.....	55
13.	Tabel 5.0 Data peningkatan kegiatan guru.....	55
14.	Tabel 5.1 Tabel Respon Siswa.....	56

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran siklus I.....	61
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran siklus II.....	71
3. Format kisi-kisi penulisan soal.....	79
4. Lembar Kerja Siswa I siklus I.....	81
5. Lembar kerja siswa II siklus I.....	82
6. Soal posttest siklus 1.....	83
7. Kunci jawaban posttest siklus 1.....	84
8. Lembar Kerja Siswa I siklus II.....	85
9. Lembar kerja siswa II siklus II.....	86
10. Soal posttest siklus II.....	87
11. Kunci jawaban posttest siklus II.....	88
12. Daftar nama pembagian kelompok <i>Brainstorming</i>	89
13. Tabel data hasil tes I.....	90
14. Tabel data hasil tes II.....	91
15. Lembar pengamatan siklus I.....	92
16. Tabel data pengamatan aktivitas siswa siklus I.....	94
17. Lembar pengamatan siklus II.....	96
18. Tabel data pengamatan aktivitas siswa siklus II.....	98
19. Lembar pengamatan kegiatan guru siklus I.....	100
20. Tabel data pengamatan kegiatan guru siklus I.....	101
21. Lembar pengamatan kegiatan guru siklus II.....	102
22. Tabel data pengamatan kegiatan guru siklus II.....	103
23. Lembar respon siswa.....	104
24. Tabel respon siswa.....	105
25. Analisis KKM.....	107
26. Surat Ijin Penelitian.....	109
27. Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian.....	110

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses pembentukan pribadi anak, baik itu dari segi ilmu pengetahuan, kedewasaan, dan pembentukan karakter anak. Pada dasarnya pendidikan tidak hanya berlangsung di sekolah saja akan tetapi bisa di rumah, lingkungan masyarakat, ataupun lingkungan pergaulan (teman). Pemerintah mencanangkan pendidikan wajib belajar 9 tahun salah satu tujuannya adalah agar dengan bertambahnya penduduk di Indonesia ini bisa diimbangi dengan tingkat pengetahuan mereka untuk bisa berpikir lebih kritis sesuai dengan perkembangan jaman.

Pendidikan matematika merupakan salah satu pokok pendidikan bagi ilmu yang lain terutama sains dan teknologi. Pemahaman terhadap ilmu matematika sangat perlu untuk dipahami dan dimengerti mengingat fungsinya sangat penting bagi dunia pendidikan. Dilihat dari aktivitas siswa terhadap pelajaran matematika menunjukkan bahwa minat siswa dalam mempelajari matematika masih tergolong sangat rendah, bagi mereka matematika masih merupakan suatu pelajaran yang menakutkan, meskipun sudah banyak upaya yang dilakukan guru untuk menarik minat siswa akan tetapi tetap saja masih kurang bisa membantu. Pendidikan matematika pada dasarnya yaitu menekankan pada pemahaman pembelajaran, hal ini akan memudahkan siswa dalam memahami dan menganalisis setiap materi dan persoalan-persoalan matematika yang dipelajari. Selain itu dengan

pemahaman akan membuat pelajaran matematika semakin menarik bagi siswa karena setiap anak memiliki tingkat kesukaan yang berbeda dalam mempelajari matematika.

Pembelajaran merupakan proses untuk memberikan dan juga menerima segala informasi atau pengetahuan secara dua arah. Pembelajaran di sekolah dilakukan oleh guru dan juga murid, dimana guru sebagai fasilitator sedangkan murid sebagai subyek pembelajar. Apa yang disampaikan guru bisa diterima oleh murid dengan sebaik-baiknya. Akan tetapi terkadang konsep yang diberikan guru pada murid kurang tepat sehingga apa yang disampaikan pun tidak dapat diterima murid dengan baik. Disinilah guru harus bisa memberikan cara pembelajaran yang mudah untuk memberikan pemahaman bagi siswa.

Proses pembelajaran merupakan jalan bagi guru dan murid untuk saling berinteraksi dalam memberi dan menerima pengetahuan. Seperti hal di atas bahwa kurang tepatnya pemahaman akan menghambat jalannya proses pembelajaran, selain itu juga akan membuat siswa kurang aktif, rendahnya pengetahuan siswa secara nyata. Hal ini karena siswa kurang terlibat langsung dalam situasi optimal dalam belajar, pembelajaran berpusat pada guru sehingga murid hanya berperan seperti robot, diberikan pengetahuan kemudian disuruh mengerjakan. Murid tidak diberikan kesempatan untuk menganalisa dan memahami setiap pengetahuan yang mereka pelajari. Untuk itu proses pembelajaran ini juga memerlukan model-model pembelajaran yang tepat, agar apa yang disampaikan bisa diterima murid dengan baik.

Dalam dunia pendidikan peran guru sangat penting yaitu sebagai motivator dan juga sebagai fasilitator untuk membantu siswa dalam belajar. Dengan seperti itu akan memudahkan bagi guru untuk menumbuhkan minat belajar siswa untuk bisa mencapai hasil belajar yang lebih baik. Dengan minat tersebut siswa akan mengerti arah mereka dalam belajar, hal ini akan menentukan keberhasilan siswa dalam mengembangkan potensi yang ada dalam diri masing-masing siswa. Saat ini dalam kegiatan pembelajaran membutuhkan teknik-teknik pembelajaran yang teratur dan terpikir agar suatu pembelajaran dapat mencapai tujuan pengajaran dan meningkatkan aktivitas pembelajaran siswa dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa.

Teknik-teknik tersebut tergantung pada partisipasi guru dalam membawa suasana kelas menjadi seperti apa, oleh karena itu keberhasilan suatu teknik pembelajaran tergantung pada guru. Karena mengatasi kesulitan-kesulitan belajar pada siswa itu tidaklah mudah terutama menyangkut pada minat belajar mereka. Untuk itu guru harus pandai-pandai memilih teknik pembelajaran yang sesuai dengan kondisi belajar mereka, agar nantinya pemberian teknik pembelajaran tersebut tidak salah arah.

Berdasarkan pengamatan yang kami lakukan di SMPN 2 Kecamatan Sawoo bahwa sebagian besar siswa kesulitan dalam belajar menghitung bilangan bulat. Dalam pembelajaran sehari-hari guru menjelaskan penghitungan bilangan bulat secara lisan, tertulis di papan tulis, memberikan contoh di papan tulis, memberikan soal dan pekerjaan rumah. Namun tetap saja kemampuan mereka dalam menghitung bilangan bulat masih rendah.

Ketika guru menerangkan materi di depan kelas kebanyakan dari siswa adalah berbicara sendiri, tidak memperhatikan, bermain sendiri, mengantuk, bahkan ada yang melamun. Mereka merasa tidak bisa menerima materi dengan baik sehingga mereka merasa malas untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar. Hal yang kurang baik lagi yaitu ketika siswa diberikan latihan, mereka tidak berusaha menjawab dengan pemikiran mereka sendiri akan tetapi mereka lebih menggantungkan kepada jawaban siswa lain atau dengan istilah mereka mencontek kepada teman mereka padahal teman mereka itu pun belum tentu bisa mengerjakan. Hal inilah yang menyebabkan hasil belajar mereka sangat rendah, yaitu nilai rata-rata siswa sebesar 65.

Adapun penyebab dari rendahnya pengetahuan siswa tersebut antara lain guru tidak bisa memilih teknik pembelajaran yang tepat untuk materi tersebut, kurangnya media pembelajaran yang bisa membantu dalam pembelajaran, kurangnya perhatian guru terhadap pemahaman siswa, guru lebih mementingkan tercapainya penyelesaian materi bukan tercapainya penguasaan materi oleh siswa. Siswa hanya mendapatkan ceramah tentang materi dan mereka hanya sebagai pendengar saja, mereka sulit mengungkapkan apa yang dimaksudkan karena mereka tidak diberi kesempatan untuk mengungkapkan pendapat yang mereka miliki. Pada dasarnya siswa-siswa tersebut merupakan siswa yang aktif hanya saja pengelolaan kelas dalam pembelajaran yang kurang tepat yang membuat rendahnya hasil belajar mereka.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti akan berupaya untuk meningkatkan aktivitas, kreatifitas dan rasa senang siswa terhadap pelajaran matematika sehingga akan mampu meningkatkan hasil belajar mereka. Untuk itu kami mengadakan suatu penelitian, dimana penelitian itu nanti akan menjelaskan bagaimana proses belajar mengajar dalam suatu kelas dan bagaimana tingkat keberhasilannya.

Untuk melakukan penelitian itu peneliti akan menggunakan teknik pembelajaran *Brainstorming*, yaitu pembelajaran yang dilakukan oleh guru di dalam kelas dengan fokus utama pada siswa. Dalam pembelajaran ini guru memberikan sedikit permasalahan yang menyangkut materi pelajaran yang mampu untuk merangsang pemikiran siswa sehingga siswa mampu menanggapi permasalahan yang diberikan oleh guru. Teknik *Brainstorming* ini diharapkan akan mampu meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar dan melatih mereka dalam mengungkapkan pendapat sesuai dengan materi pokok yang sedang dipelajari. Dengan teknik pembelajaran ini diharapkan bisa untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti mengangkat judul penelitian **PENERAPAN TEKNIK PEMBELAJARAN *BRAINSTORMING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI KELAS VII C SMPN 2 KECAMATAN SAWOO**, agar siswa dapat terlatih untuk berani mengungkapkan pendapat mereka tanpa merasa takut.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi kesulitan siswa dalam belajar mengajar yaitu :

1. Rendahnya hasil belajar siswa yang masih dibawah KKM yaitu sebesar 65
2. Rendahnya kemampuan untuk bertanya
3. Kurangnya guru mengikutsertakan siswa dalam pembelajaran
4. Siswa masih merasa takut dalam menghadapi pelajaran matematika

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian di atas antara lain,

1. Apakah pembelajaran matematika menggunakan teknik pembelajaran *Brainstorming* dapat meningkatkan hasil belajar siswa?
2. Apakah teknik pembelajaran *Brainstorming* dapat meningkatkan aktivitas siswa SMPN 2 Kecamatan Sawoo?
3. Bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan guru dalam materi bilangan bulat menggunakan teknik pembelajaran *Brainstorming*?
4. Apakah teknik pembelajaran *Brainstorming* meningkatkan respon siswa SMPN 2 Kecamatan Sawoo?

D. Tindakan yang Dipilih

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan di atas maka tindakan yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut digunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

PTK adalah proses investigasi terkendali untuk menemukan dan memecahkan masalah pembelajaran di kelas, proses pemecahan masalah tersebut dilakukan secara bersiklus, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas tertentu. Dengan pengertian lain yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga aktivitas dan hasil belajar siswa meningkat. Dari pengertian tersebut jelas bahwa maksud dari PTK adalah memperoleh peningkatan aktivitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.

E. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini yaitu :

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada kelas VII C semester ganjil SMPN 2 Sawoo yang akan dilakukan pada bulan Agustus 2012.
2. Penelitian ini dilakukan pada materi pokok bilangan bulat.

F. Penegasan Istilah

1. Teknik pembelajaran *Brainstorming* adalah suatu cara pengajaran dimana guru memberikan permasalahan ke kelas, kemudian siswa menjawab atau menyatakan pendapat, komentar sehingga mungkin masalah tersebut berkembang menjadi suatu permasalahan baru, atau

dapat diartikan pula sebagai suatu cara untuk mendapatkan banyak ide dari sekelompok manusia dalam waktu singkat

2. Hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh siswa dari pengalaman–pengalaman atau latihan–latihan yang diikutinya selama pembelajaran yang berupa ketrampilan kognitif, afektif, dan psikomotorik.
3. Aktivitas siswa merupakan kegiatan yang melibatkan siswa dalam suatu pembelajaran, baik itu berupa pemikiran siswa ataupun tindakan–tindakan siswa.

G. Tujuan Penelitian

Suatu penelitian memiliki tujuan sebagai alat kontrol yang dapat digunakan sebagai acuan sehingga penelitian ini sesuai dengan apa yang diharapkan. Ada beberapa tujuan penelitian antara lain :

1. Mendeskripsikan penerapan teknik pembelajaran *Brainstorming* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pokok bilangan bulat SMPN 2 Kecamatan Sawoo.
2. Mendeskripsikan penerapan teknik pembelajaran *Brainstorming* untuk meningkatkan aktivitas siswa pada materi pokok bilangan bulat di SMPN 2 Kecamatan Sawoo.
3. Mendeskripsikan bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan guru pada materi pokok bilangan bulat menggunakan teknik *Brainstorming*.
4. Mendeskripsikan penerapan teknik pembelajaran *Brainstorming* untuk meningkatkan rasa senang siswa pada materi pokok bilangan bulat SMPN 2 Kecamatan Sawoo.

H. Manfaat Penelitian

1. Manfaat untuk Diri Sendiri

Dengan penelitian ini kami sebagai peneliti memperoleh banyak sekali manfaat antara lain :

- a. Menambah pengalaman dalam memahami kondisi siswa saat belajar
- b. Memperoleh kepuasan karena tujuan kami dalam menerapkan teknik pembelajaran *Brainstorming* ini dengan baik
- c. Dapat mengetahui karakter siswa dalam suatu pembelajaran

2. Manfaat untuk Orang Lain

Manfaat penelitian ini untuk para pembaca (calon pendidik) dan siswa sebagai berikut :

- a. Menunjukkan kepada para pendidik lain bahwa pembelajaran saat ini tidak harus dengan perasaan tegang untuk bisa memahami siswa, tapi dengan perasaan gembira dan menyenangkan
- b. Untuk siswa dengan penelitian ini siswa bisa memahami konsep materi dengan lebih tenang dan menyenangkan.

3. Manfaat untuk Lembaga atau Instansi

1. Manfaat bagi lembaga atau instansi yaitu hasil penelitian ini bisa untuk dijadikan rujukan atau referensi bagi para peneliti-peneliti yang lain.
2. Selain itu hasil penelitian ini bisa untuk dijadikan dokumen perpustakaan yang nantinya bisa dimanfaatkan oleh para pembaca yang lain.



DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Sa'ud. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Malang: Cipta Medi.
- Aqib, Zainal, dkk. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.
- Avivah, Fitrotin. 2010. *Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran TEAMS GAMES TOURNAMENTS (TGT) Pada Siswa Kelas VII B SMP Muhammadiyah Ponorogo 1 Tahun pelajaran 2009/2010*. Ponorogo: Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Lexi, J. Moleong. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya.
- Roestiyah. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sabri, Ahmad. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Quantum Teaching.
- Saraswati, Sylvia. 2009. *Cara Mudah Menyusun Proposal, Skripsi, Tesis Disertasi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sutejo. 2009. *Cara Mudah Menulis PTK*. Yogyakarta: Pustaka Felicha.